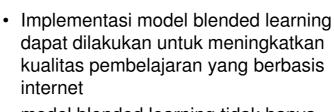


Latar belakang

- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong lembaga pendidikan menerapkan model <u>pembelajaran</u> yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan <u>efektivitas dan fleksibilitas</u> <u>pembelajaran</u>
- Salah satunya adalah dengan e learning



- Melalui e-learning materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar dan dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar
- Namun dalam perkembanganya, e-learning tersebut tidak berjalan maksimal secara penuh atau adanya pencampuran antara sistim pembelajaran secara konvensional atau sering disebut dengan sistim belajar Blended learning.



 model blended learning tidak hanya mengimplementasikan materi ajar pada web, tetapi juga menciptakan skenario pembelajaran dengan matang untuk mengundang keterlibatan peserta didik secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar mereka



- Graham (2000), pembelajaran yang menggabungkan dua sistem: sistem tatap muka yang bersifat klasikal (traditional learning) dan sistem pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang sifatnya terdistribusi (e-learning).
- Sistem tatap muka yang bersifat klasikal berarti proses interaksi dalam pembelajaran berlangsung pada waktu dan tempat yang sama.
- Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai model, strategi dan metode. Sementara sistem *e-learning* dapat berlangsung secara *online* melalui internet dan intranet atau pun *off-line*.
- Proses interaksi pembelajaran dapat belangsung pada waktu yang sama - tempat berbeda (synchronous), waktu berbeda tempat berbeda (asynchronous).
- Proses belajar menjadi lebih fleksibel, tidak terikat oleh jadwal waktu dan tempat, namun dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Bahkan aktivitas belajar dapat dilakukan sambil bekerja.

Pengertian BLENDED LEARNING /BLENDED e-LEARNING (BEL)

 Blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisonal tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa (Harding, Kaczynski dan Wood, 2005). Pelaksanaan pendekatan ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online, terutama yang berbasis web, dengan tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka.

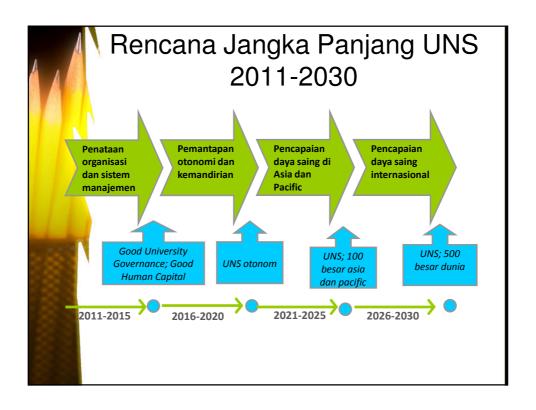


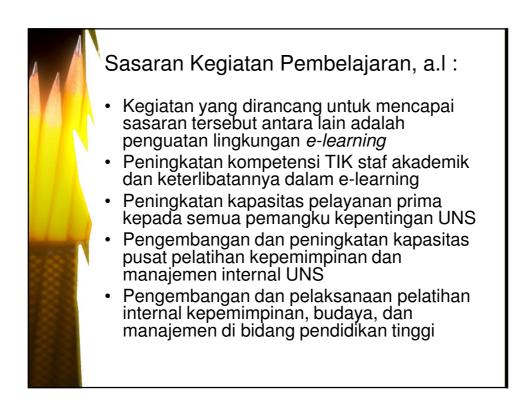


 Blended e-learning adalah kombinasi atau penggabungan pendekatan aspek Blended e-learning yang berupa webbased instruction, video streaming, audio, komunikasi synchronous dan asynchrounous dengan pembelajaran tradisional "tatap muka" termasuk juga metode mengajar, teori belajar, dan dimensi pedagogik

Bagaimana dengan UNS?

- Persaingan untuk mewujudkan perguruan tinggi kelas dunia
- Obsesi tersebut tercermin dari visinya yang ditetapkan melalui Keputusan Senat Universitas Sebelas Maret (UNS) No. 417/J27/HK.PP/2006, " Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai- nilai luhur budaya nasional".
- Adapun salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.



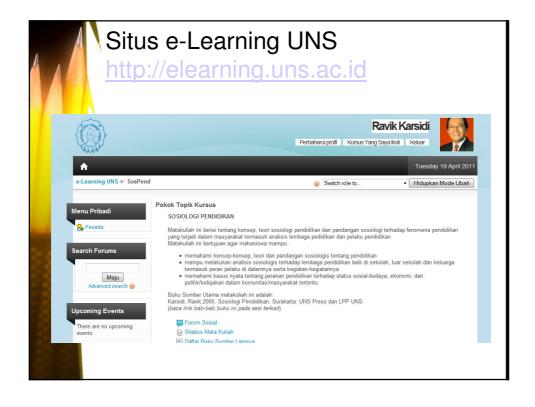


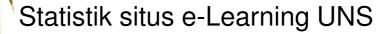






- Jaringan Intranet dan Internet UNS
- Situs e-Learning UNS
- UNSLA (Library online)
- SIAKAD (Administrasi akademik online)
- Layanan online lainya (informasi penelitian, laboratorium, registrasi/heregistrasi, dll)





- Pengguna: 10.739 orang terdiri dari dosen & mahasiswa
- Pengajar: 416 dosen (yang pernah mendaftar)
- Kelas: 623 matakuliah (yang pernah terbentuk)

Keuntungan BEL

- Meningkatkan hasil pembelajaran,
- Meningkatkan kemudahan belajar sehingga mahasiswa menjadi puas atau gembira dalam belajar, dan
- Mengurangi biaya pembelajaran



- Perubahan paradigma pembelajaran dan peningkatan daya saing SDM adalah tantangan ke depan yang perlu dihadapi secara serius.
- Perlu dirancang suatu model alternatif yang efektif dan efisien dalam pembelajaran di PTdengan tanpa mengurangi sentuhan kemanusiaan melalui Strategi yang tepat dengan salah satunya menggunakan Blended Learning.

